

**PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana S1 Ekonomi**

OLEH :

**HILMI
NPM : 1802110149**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 01 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

• **HILMI**
NPM : 1802110149

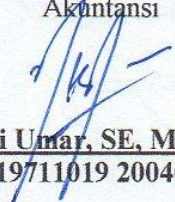
Dengan judul:

**PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2020**

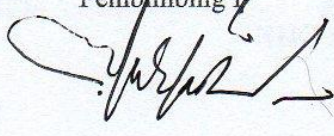
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

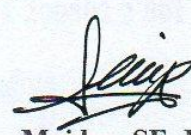
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Mulyadi AR, SE, M.Si.
NIK. 19620917 200204 1 001

Pembimbing II


Maidar, SE, M.Si.
NIK. 19801231 200802 2 001

Mengetahui,
Dekan,




Drs. Tarnizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 01 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

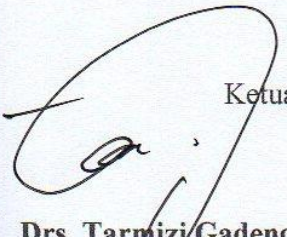
· **HILMI**
NPM : 1802110149

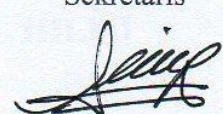
Dengan judul:

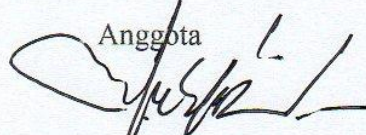
**PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2020**

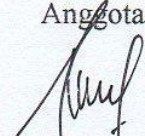
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 25 Juli 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Maidar, SE, M.Si.
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

H. Mulyadi AR, SE, M.Si.
NIK. 19620917 200204 1 001

Anggota

Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulfahri Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 01 Agustus 2023
Yang Menyatakan



HILMI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilmi
NPM : 1802110149
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 01 Agustus 2023

Banda Aceh, 28 Februari 2023
Yang Menyatakan


5A545AJX017204510
HILMI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar Islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Azizah tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis Mukhtisar, Septia Ulfa dan Al Fatha Ilhami yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Bapak Mulyadi AR, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Maidar, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	8
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	10
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.4 <i>Leverage</i>	15
2.2. Penelitian Sebelumnya	17
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.4. Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Definisi Operasional dan Variabel.....	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	33
3.6. Pengujian Hipotesis.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	37
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan	41
4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	41
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	43
4.3. Pembahasan.....	44
4.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	44
4.3.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	45

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	46
4.3.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	47
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Modal dan Hutang pada Sub Sektor Tambang Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	24

**PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020**

**HILMI
NPM : 1802110149**

Pembimbing I : Mulyadi AR, SE, M.Si
Pembimbing II : Maidar, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Jenis penelitian yaitu metode kuantitatif. Populasi observasi dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 baik secara simultan maupun secara parsial.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Leverage* dan Nilai Perusahaan

*THE INFLUENCE INTELLECTUAL CAPITAL, COMPANY SIZE AND
LEVERAGE COMPANY VALUE METAL SUB-SECTOR COMPANIES
AND THEIR LIKE LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR PERIOD THE 2019-2020*

HILMI
NPM : 1802110149

Advisor I : Mulyadi AR, SE, M.Si

Advisor II : Maidar, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital, company size, and leverage on company value in Metals and Similar Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for period the 2019-2020. This type of research is a quantitative method. The observation population in this study consisted of 32 samples of the financial statements of Metals and the like Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for period the 2019-2020. The object of this research is the Metal and Similar Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that intellectual capital, company size and leverage have a positive effect on firm value in Metals and Similar Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for period the 2019-2020 both simultaneously and partially.

Keywords: Intellectual Capital, Firm Size, and Leverage and Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Perkembangan Negara Indonesia salah satunya bisa dilihat dari sektor ekonomi dan bisnis. Banyaknya perusahaan baru yang berdiri membuat perkembangan di sektor ekonomi dan bisnis semakin maju. Perusahaan merupakan suatu wadah yang dijadikan sebagai tempat produksi dan tempat yang digunakan untuk berkumpulnya seluruh faktor yang menjadi bagian dari produksi. Banyaknya perusahaan yang sedang berkembang menciptakan sebuah persaingan antar perusahaan. Persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur mendorong perusahaan-perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing.

Nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat berupa nilai asset dan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Semakin tingginya harga saham pada sebuah perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik diperoleh dari keadaan nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menyebabkan tingginya nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi harga suatu saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti

oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, memunculkan isu dalam penelitian bidang *intellectual capital*. Pola manajemen berbasis ilmu pengetahuan mengedepankan adanya inovasi dan pengelolaan yang efisien demi menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, strategi bersaing harus diletakkan pada upaya mencari, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya strategis tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, total penjualan dan jumlah karyawan. Semakin besar jumlah aset, total penjualan dan jumlah karyawan maka semakin besar pula perusahaan tersebut (Devi, 2021). Ukuran perusahaan yang besar memiliki akses yang lebih besar ke dana eksternal dan visibilitas dalam perekonomian, sehingga memiliki fleksibilitas yang tinggi dan kesempatan yang besar untuk memenangkan persaingan maupun bertahan dalam industri. Selain itu juga memungkinkan adanya dukungan dari pemerintah, menarik lebih banyak investor dan staff yang berkualitas. Staff yang berkualitas dapat mendorong kinerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Leverage merupakan nama lain dari rasio utang (Putri, 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba dari kegiatan operasional tidak hanya menggunakan sumber dana dari pemilik modal perusahaan ataupun saham yang diterbitkan oleh perusahaan, tetapi perusahaan juga membutuhkan dana dari pihak luar berupa pinjaman atau utang. Semakin besar beban yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kebutuhan akan dana, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan untuk pendanaan tersebut, contohnya untuk membayar biaya bunga pinjaman.

Untuk mengetahui perbandingan modal dan hutang pada perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Modal dan Hutang pada Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

No	Kode	Modal (Dalam Jutaan Rupiah)		Hutang (Dalam Jutaan Rupiah)	
		2019	2020	2019	2020
1	ALKA	18.133.399	19.039.428	505.155	317.326
2	ALMI	689	746	1.723.459	120.231
3	BAJA	2.014.910	3.454.636	762.683	632.586
4	BTON	838.126	672.431	46.327	46.198
5	CTBN	328.843	542.984	70.871	31.099
6	GDST	1.942	2.020	841.187	741.251
7	GGRP	1.675.570	447.211	377.391	342.463
8	INAI	5.258.215	4.939.989	893.625	1.074.565

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2022)

Sebagai pengamatan awal, peneliti melakukan perbandingan tentan modal dan hutang. Modal usaha dan hutang dalam penelitian ini mempunyai hubungan

dengan kenaikan atau penurunan nilai perusahaan karena indikator yang digunakan dalam variabel nilai perusahaan yaitu modal atau nilai ekuitas dan nilai buku dari total hutang. Kebijakan hutang di dalam suatu perusahaan dilakukan oleh pihak manajer, karena kebijakan hutang mampu memberikan dampak pada kedisiplinan manajer dalam mengoptimalkan penggunaan dana pada perusahaan. Jumlah modal perusahaan kecil dan berhutang dalam jumlah yang besar akan berdampak adanya kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan suatu perusahaan atau dapat berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dialami oleh perusahaan-perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya, dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan dari dampak anjloknya mata uang rupiah yang mengakibatkan banyak perusahaan-pengembang mengalami kesulitan keuangan diakibatkan perusahaan banyak memiliki hutang berdenominasi dolar dalam jumlah yang besar.

Fenomena yang terjadi berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dengan jumlah hutang lebih besar daripada modal perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Salah satunya perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) dengan jumlah modal pada tahun 2019 jumlah modal sebesar 689 dan jumlah hutang sebesar 1.723.459, selanjutnya pada tahun 2020 jumlah modal usaha sebesar 746 dan jumlah hutang sebesar 120.231. Hal ini juga terjadi beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya. Permasalahan dalam penelitian ini

yaitu terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah hutang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel *Intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan judul Pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Apakah *intellectual capital* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
4. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada *intellectual capital*, ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2019-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Sugiono (2018:57) nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi pula. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Menurut Sartono (2018:457) nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan menurun.

Menurut Hery (2018:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Sartono (2018:457) nilai dari perusahaan diartikan

sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Kalau nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun.

Sedangkan menurut Gitman (2017:352) nilai yang dimiliki perusahaan sebanding dengan nilai dari lembar saham yang dijual pada pasar modal. Dari sana akan terlihat aset yang dimiliki apakah besar atau biasa saja. Kalau asetnya besar, nilai yang didapatkan semakin tinggi. Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan lebih memfokuskan diri pada harga saham yang berada di pasar modal. Suksesnya sebuah perusahaan sebanding dengan harganya yang terus naik. Kondisi ini bisa terjadi kalau masyarakat memberikan rasa percaya yang besar.

Menurut Harjito dan Martono (2018:13) nilai dari setiap bisnis kecuali untuk yang paling kecil, mungkin akan dimaksimalkan jika bisnis diorganisasikan sebagai suatu perseroan terbatas karena tiga alasan berikut ini:

1. Kewajiban terbatas mengurangi risiko yang ditanggung oleh para investor dan jika semua hal yang lainnya konstan, semakin rendah risiko perusahaan, maka semakin tinggi nilainya
2. Nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Karena perseroan terbatas dapat menarik modal secara lebih mudah dari pada bisnis-bisnis yang tidak terinkorporasi, maka mereka mendapatkan lebih baik dalam mengambil keuntungan dari peluang-peluang pertumbuhan.
3. Nilai dari suatu aset juga bergantung pada likuiditasnya, yang artinya kemudahan untuk menjual aset dan mengubahnya menjadi uang tunai pada suatu "nilai pasar yang wajar". Karena investasi pada saham dari perseroan terbatas adalah jauh lebih likuid daripada investasi yang serupa di suatu kepemilikan perseorangan atau persekutuan, maka hal ini juga meningkatkan nilai dari suatu perseroan terbatas.
4. Seorang yang bekerja dalam manajemen keuangan membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aset-aset yang seharusnya diperoleh

perusahaan, bagaimana aset tersebut sebaiknya dibiayai dan bagaimana perusahaan sebaiknya menjalankan operasinya.

Menurut Harjito dan Martono (2018:13) nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Menurut Harjito dan Martono (2018:13) rumus untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$VF = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

- VF : Nilai perusahaan (*Value firm*)
- EMV : Nilai pasar equitas (*Equity market value*)
- EBV : Nilai buku dari total equitas (*Equity books value*)
- D : Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

2.1.2 Intellectual Capital

Menurut Sartono (2018:38) struktur modal merupakan perbandingan di antara modal eksternal/utang jangka panjang dan jangka pendek pada modal pribadi, adalah esensial untuk seluruh perusahaan dikarenakan menyebabkan efek pada keadaan keuangan perusahaan langsung. Struktur modal yang optimal akan meningkatkan kinerjanya perusahaan dimana juga akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan serta nilai saham. *Intellectual Capital* merupakan sumber daya unik berupa sekumpulan pengetahuan dan informasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan menciptakan *value added* bagi perusahaan.

Menurut Riyanto (2018:22) *Intellectual capital* adalah pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang digunakan untuk mencari peluang, mendeteksi ancaman dan mengelola ancaman yang ada dalam perusahaan, sehingga perusahaan memiliki daya tahan dan menciptakan keunggulan dalam bersaing dari berbagai macam hal. Intelektual *Capital* (IC) juga merupakan suatu konsep penting yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan dan mendeskripsikan aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan memberikan kontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan.

Menurut Hery (2018:310) *Intellectual Capital* Ini adalah satu jenis aset tanpa wujud dimana juga mempunyai komponen pokok organisasi yakni *structure capital* (modal organisasi), *relational capital* (modal pelanggan), serta *human capital* (modal manusia). *Intellectual capital* termasuk komponen yang sangat penting dalam mengoptimalkan kinerjanya perusahaan. *Intellectual capital* mempunyai peran yang cukup dipandang dalam kemajuan bisnis berbasis pengetahuan. Menurut Atmaja (2018:155) *intellectual capital* mampu memberikan pengaruh untuk memberikan peningkatan pada nilai serta kinerja keuangan perusahaan. VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) yakni sebuah indikator yang bisa peneliti pergunakan sebagai pengukur *intellectual capital*. VAIC yakni suatu metode yang Public kembangkan, dimana menjadi pengukur dari *intellectual capital* sebuah perusahaan. VAIC sendiri mencakup tiga unsur

berupa VAHU (*Value Added Human Capital*), STVA (*Structural Capital Value Added*), dan VACA (*Value Added Capital Employed*).

Menurut Riyanto (2018:22) komponen-komponen *Intellectual Capital* yaitu sebagai berikut:

1. *Human Capital Efficiency* (HCE)
Human Capital Efficiency (HCE) adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memberikan solusi atau menyelesaikan masalah dengan cara terbaik melalui pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang di dalam perusahaan. *Human Capital Efficiency* (HCE) akan meningkat apabila perusahaan dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya secara optimal.
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE)
Structural Capital Efficiency (SCE) adalah serangkaian proses, struktur organisasi, dan segala sesuatu yang dapat menciptakan kinerja intelektual yang optimal. *Structural Capital* berkaitan dengan sistem dan struktur perusahaan yang dapat membantu karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal, sehingga kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat meningkat. Contohnya adalah budaya organisasi, sistem operasional perusahaan, filosofi manajemen, dan struktur organisasi.
3. *Capital Employed Efficiency* (CEE)
Capital Employed Efficiency (CEE) adalah hubungan perusahaan yang harmonis dengan para mitranya serta pengelolaan atas modal fisik yang membantu penciptaan nilai lebih bagi perusahaan. Hubungan yang baik tersebut berasal dari hubungan dengan pemasok yang andal dan berkualitas, kepuasan pelanggan, serta hubungan dengan masyarakat maupun pemerintah.
4. Kinerja Perusahaan
 Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan sehingga memperoleh informasi mengenai aktivitas atau gambaran kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi kepada stakeholder serta alat pengukur kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) serta rasio produktivitas yaitu Assets Turn Over (ATO).
5. Profitabilitas
 Salah satu tujuan mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya baik menggunakan total aset maupun modal yang dimiliki perusahaan.

6. Produktivitas

Produktivitas merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini rasio produktivitas diukur menggunakan Assets Turn Over (ATO). ATO digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ATO maka semakin efisien aset yang digunakan karena setiap aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Intellectual Capital adalah sekumpulan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menciptakan value added dan memberikan manfaat bagi perusahaan. Rumus untuk mengukur *Intellectual Capital* adalah sebagai berikut (Riyanto, 2018:22):

$$VA = Out - In$$

Keterangan :

VA : Value Added

Out : Total penjualan dan pendapatan lain

In : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2018:299) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata total aset dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Brigham & Houston (2017:25) mengatakan *size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini

menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Menurut Sawir (2017:28) ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain. Menurut Riyanto (2018:299) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Brigham & Houston (2017:25) mengatakan ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan”.

Selanjutnya Brigham & Houston (2017:25) mengatakan ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya

perusahaan adalah ukuran aset dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aset.

Menurut Riyanto (2018:299) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* ($\ln$) dari total aset. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* ($\ln$) dari total aset (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{TA}$$

2.1.4 Leverage

Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: *Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut. Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage finansial*, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut

penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal.

Leverage menurut Harjito dan Martono (2016:301), mengemukakan bahwa : *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS). Menurut Sartono (2017:257) *Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham).

Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa *Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap. Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan menyewa suatu aset tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa. Menurut Sutrisno (2016:230) *Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Miftah (2021) dengan judul *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan* pada perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019.

Devi (2021) dengan judul *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan* pada industri BUMN yang tertera di Bursa_Efek_Indonesia. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mean data_variabel nilai perusahaan 1,76 lebih kecil dari standar deviasi 2,19 mengindikasikan data kurang baik sebab tidak menyebar dengan normal dan menyebabkan bias. Sedangkan mean data variabel bebas ukuran perusahaan dan *intellectual capital*(VAIC TM) lebih besar dari standar deviasi yang berarti bahwa data ukuran perusahaan dan *intellectual capital*(VAIC TM) mengelompok dan tidak bervariasi. Firm_size dan *intellectual capital*(VAIC TM) berpengaruh terhadap firm values. Secara parsial, firm size berpengaruh negatif signifikan terhadap firm values, sedangkan *intellectaul capital* (VAIC TM) berpengaruh positif signifikan terhadap firm values.

Kemudian penelitian dari Sha (2020) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Dan *Leverage* Terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Human capital*, *structural capital* dan *capital employed* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial performance*, sedangkan *firm size* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*. Secara bersama, hasil uji F pada penelitian menunjukkan *Human capital*, *structural capital* and *capital employed*, *Firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial performance*.

Putri (2019) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *intellectual capital* (VAIC), *leverage* (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) sebesar 87,5% sedangkan sisanya sebesar 12,5% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan adalah *intellectual capital* (VAIC), sedangkan yang berpengaruh signifikan adalah *leverage* (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Istiqomah (2018) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-

2016). Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Miftah, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>intellectual capital</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	– Variabel <i>intellectual capital</i>, <i>leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik analisis data	- Variabel profitabilitas dan likuiditas - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri BUMN yang tertera di Bursa Efek Indonesia. (Devi, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa Firm_size dan <i>intellectual capital</i> (VAIC TM) berpengaruh terhadap firm values. Secara parsial, firm size berpengaruh negatif signifikan terhadap firm values, sedangkan <i>intellectual capital</i> (VAIC TM) berpengaruh positif signifikan terhadap firm values.	– Variabel <i>intellectual capital</i>, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan – Teknik analisis data	- Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel -

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Firm Size, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Financial Performance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017 (Sha, 2020)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa Human <i>capital</i> , structural <i>capital</i> dan <i>capital</i> employed memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Financial performance , sedangkan firm size dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial performance .Secara bersama, hasil uji F pada penelitian menunjukkan Human <i>capital</i> , structural <i>capital</i> and <i>capital</i> employed, Firm size dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial performance	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, <i>leverage</i>, <i>intellectual capital</i>, ukuran perusahaan dan Nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2017 (Putri, 2019)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel <i>intellectual capital</i> (VAIC), <i>leverage</i> (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) sebesar 87,5% sedangkan sisanya sebesar 12,5% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan adalah <i>intellectual capital</i> (VAIC), sedangkan yang berpengaruh signifikan adalah <i>leverage</i> (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan (PBV).	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, <i>intellectual capital</i>, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) (Istiqomah, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, variabel <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, <i>intellectual capital</i>, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah (2023)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan

Intellectual capital memiliki hubungan dengan nilai perusahaan (Mifath, 2021). Investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Teori sinyal mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada investor atau pengguna laporan keuangan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor terkait keputusan investasi. Perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang

berkualitas baik dan buruk. Biasanya, tujuan utama manajemen adalah mengirimkan sinyal positif kepada orang luar dan menghindari pengiriman informasi negatif dengan sengaja untuk mengurangi asimetri informasi, yang membantu perusahaan mencapai tujuan akhir mereka yaitu secara positif mempengaruhi hasil yang diinginkan.

Peningkatan laba perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan aset berupa *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien melalui sistem dan struktur perusahaan yang disusun sedemikian rupa dalam memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja yang optimal dapat terlihat dari produk yang dihasilkan, yaitu produk yang berkualitas dan diminati konsumen sehingga penjualan meningkat. Disisi lain, pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan menjadi sedikit. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik atas *Intellectual Capital* menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat atas aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan (Devi, 2021). Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap perusahaan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas, penjualan dan pangsa pasar perusahaan. Dengan meningkatnya produktivitas, penjualan dan pangsa

pasar, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dan dapat menutup biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi.

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap perusahaan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas, penjualan dan pangsa pasar perusahaan. Dengan meningkatnya produktivitas, penjualan dan pangsa pasar, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dan dapat menutup biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi.

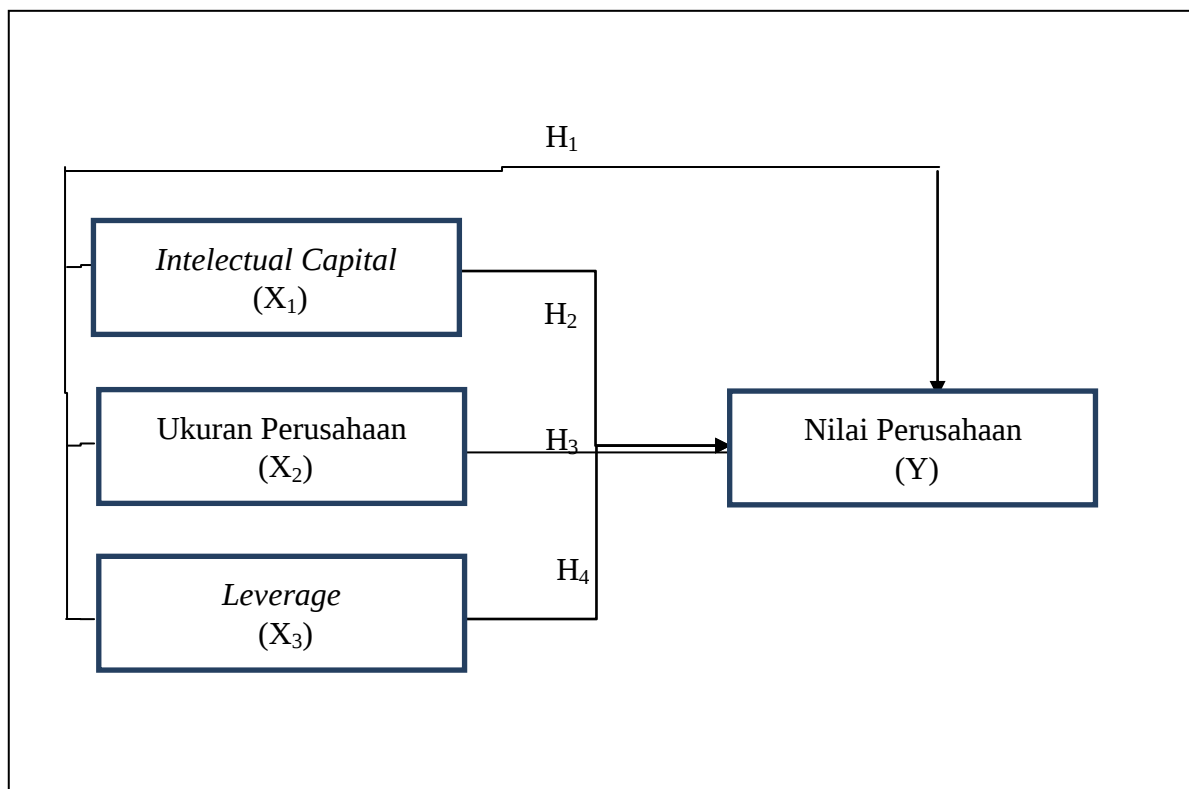
2.3.3 Hubungan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Sha, 2020). *Leverage* disebut juga sebagai daya ungkit. Karena dengan adanya *leverage* ini memungkinkan perusahaan untuk dapat berinvestasi dalam jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan dengan dana yang kita investasikan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio*. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang tergolong kelompok rasio solvabilitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan komposisi hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang di terima perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: *Intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
- H₂: *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
- H₃: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
- H₄: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran & Bougie, 2017:52).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:52). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara parsial digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

3.1.6 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *time series*. *Time series* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 32 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 yang diobservasikan diamati yang berjumlah 32 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) atau masing-masing web perusahaan.
3. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2019-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang diobservasikan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI	17	17	32
2	Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(1)	(1)	(2)
Sampel Penelitian		16	16	32

Sumber: IDX Statistic Yearly 2019-2020, diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 32 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 32 laporan keuangan perusahaan. Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

Peneliti menggunakan Jakarta Stock Industrial Clasification (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam Sub Sektor Logam dan Sejenisnya. Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan

keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjito dan Martono, 2018:13). rumus nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$VF = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

- VF : Nilai perusahaan (*Value firms*)
- EMV : Nilai pasar equitas (*Equity market value*)
- EBV : Nilai buku dari total equitas (*Equity books value*)
- D : Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage*. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variable.

3.4.2.1 *Intellectual capital*

Intellectual Capital adalah sekumpulan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menciptakan value added dan memberikan manfaat bagi perusahaan. Rumus untuk mengukur *Intellectual Capital* adalah sebagai berikut (Riyanto, 2018:22):

$$VA = Out - In$$

Keterangan :

VA : Value Added

Out : Total penjualan dan pendapatan lain

In : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

3.4.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018). Untuk mencari ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln TA$$

3.4.2.3 Leverage

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menggunakan *leverage* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjito dan Martono, 2018:13).	$VF = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio
2	<i>Intellectual Capital</i> (X ₁)	<i>Intellectual Capital</i> adalah sekumpulan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menciptakan <i>value added</i> dan memberikan manfaat bagi perusahaan. (Riyanto, 2018:22)	VA = Out-In	Nominal
3	Ukuran perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018).	Ukuran perusahaan = Ln TA	Nominal

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Independen				
4	<i>Leverage</i> (X3)	<i>Leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber; Data diolah (2023)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program SPSS versi 23. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- a = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- X_1 = *Intellectual capital*
- X_2 = Ukuran perusahaan
- X_3 = *Leverage*
- e = *Standar Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh *Intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 23. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka *intellectual capital* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka *intellectual capital* berpengaruh secara parsial signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub

Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *intellectual capital*, ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai perusahaan (Y)	32	0,1976	1,1902	0,611591	,2690766
<i>Intellectual capital</i> (X ₁)	32	-80672	675110	79328,59	150194,925
Ukuran perusahaan (X ₂)	32	11,5243	15,6756	13,341647	1,1900211
<i>Leverage</i> (X ₃)	32	0,1967	1,1887	0,608450	,2701135
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum/minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 32 sampel laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1976 yang dialami oleh perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) diperidoe 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2019-2020, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah 0,1976 dari total nilai perusahaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 1,1902

yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 1,1902 dari total nilai perusahaan . Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 adalah sebesar 0,611591.

Untuk variabel independen pertama yaitu *intellectual capital*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -80672 yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada periode 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2019-2020, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai *intellectual capital* paling rendah sebesar -80672 dari total nilai *intellectual capital*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *intellectual capital* adalah sebesar 675110 yang dialami oleh Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) pada periode 2019. Nilai rata-rata (mean) *Intellectual capital* Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 sebesar 79328,59.

Untuk variabel independen kedua yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 11,5243 yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada periode 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2019-2020, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah sebesar 11,5243 dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) ukuran perusahaan

adalah sebesar 15,6756 yang dialami oleh perusahaan Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2019-2020, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling tinggi sebesar 15,6756 dari total ukuran perusahaan. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 sebesar 13,341647.

Untuk variabel independen ketiga yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1967 yang dialami oleh perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada periode 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2019-2020, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah sebesar 0,1967 dari total nilai *leverage*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 1,1887 yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2019-2020, perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pernah memiliki nilai *leverage* paling tinggi sebesar 1,1887 dari total *leverage*. Nilai rata-rata (mean) *leverage* perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 sebesar 0,608450.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiganya. Untuk menguji pengaruh antara variabel *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan

pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,040 + 0,175X_1 + 0,203X_2 + 0,499X_3$				
t-value	2,636	6,731	2,281	8,910
Sig. value	0,014	0,00	0,034	0,000
F- value / Sig	23,375/ 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,892 / 0,758 / 0,717			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,040, artinya jika *intellectual capital* (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan *leverage* (X_3) di anggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar 0,040 atau 4%.
2. Koefisien regresi *intellectual capital* (X_1) sebesar 0,175, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *intellectual capital* meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,175 atau 17,5%.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,203, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,203 atau 20,3%.
4. Koefisien regresi *leverage* (X_3) sebesar 0,499, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,499 atau 49,9%.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,175; 0,203; dan 0,499. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,175 \neq 0$; $0,203 \neq 0$ dan $0,499 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), sehingga H_{a1} diterima, artinya *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,175. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,175 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *intellectual capital* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), sehingga H_{a2} diterima, artinya *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), sehingga H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,499. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,499 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), sehingga H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,758. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap yaitu nilai perusahaan sebesar 75,8% ($0,758 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 24,2% ($100\% - 75,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti opini auditor, tingkat pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kinerja perusahaan dan kepemilikan institusional. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage*.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dipengaruhi oleh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2019-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap nilai perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh

intellectual capital, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sha (2020) dan Putri (2019) mengatakan secara simultan *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_1) *intellectual capital* sebesar sama 0,175. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,175 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *intellectual capital* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sha (2020) dan Devi (2021) *intellectual capital* berpengaruh nilai perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan aset berupa *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien melalui sistem dan struktur perusahaan yang disusun sedemikian rupa dalam memanfaatkan kemampuan, keterampilan serta inovasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja yang optimal dapat terlihat dari produk yang dihasilkan, yaitu produk yang berkualitas dan diminati konsumen sehingga penjualan meningkat.

Disisi lain, pengelolaan terhadap *Intellectual Capital* dapat meminimalkan beban-beban perusahaan karena selama proses produksi jarang terjadi kerusakan dan kesalahan sehingga beban yang dikeluarkan menjadi sedikit. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik atas *Intellectual Capital* menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat atas aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Putri (2019) dan Istiqomah (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap perusahaan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas, penjualan dan pangsa pasar perusahaan. Dengan meningkatnya produktivitas, penjualan dan

pangsa pasar, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dan dapat menutup biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi.

4.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *leverage* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,499. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,499 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Putri (2019) dan Devi (2019). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio*. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang tergolong kelompok rasio solvabilitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan komposisi hutang (jangka pendek dan jangka

panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

1. .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. *Intellectual capital* secara individu berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
3. Ukuran perusahaan secara individu berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
4. *Leverage* secara individu berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti dapat meneliti sektor lain misalnya seperti keuangan karena pada sektor tersebut terdapat kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat sehingga peneliti berikutnya dapat membuktikan ada tidaknya nilai perusahaan yang dilakukan oleh sektor keuangan dan dapat dibandingkan dengan hasil dari penelitian ini serta menggunakan variabel independen yang berbeda yang memiliki hubungan erat pada nilai perusahaan seperti inventory intensity, manajemen laba dan lainnya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio yang lain dan menggunakan industri yang lebih luas.
3. Sebaiknya penelitian diperluas populasi dan sampel sehingga generalisasinya akan lebih baik, baik dengan memperluas tahun penelitian, sektor perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti, pengaruh pengaruh perputaran kas dan pengaruh perputaran piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmaja, L. S. (2018). *Who wants to be a rational investor*. Jakarta : Gramedia .
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, Bella. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri BUMN yang tertera di Bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, hlm 37-49.
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, L.. (2016). *Principle of Managerial Finance*. Singapore: Pearson Education.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Istiqomah, Nisa. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol. 1, No. 1, hlm 1-11.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.

- Miftah, Desrir. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019. *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau*, Vol. 2, No. 2, hlm 259-277
- Putri, Maram. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 8, No. 1, hlm 1-13.
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sawir, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sha, Thio. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Financial Performance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2 , No.1, hlm 422 - 43
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiono, Arief. (2017). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Logam dan Sejenisnya yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	✓	✓
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	✓	✓
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	✓	✓
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	✓	✓
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓
7	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	✓	✓
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	✓	✓
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	✓	✓
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	x	x
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	✓	✓
12	LION	Lion Metal Works Tbk	✓	✓
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	✓	✓
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	✓	✓
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	✓	✓
16	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	✓	✓
17	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓	✓

Lampiran 2. Nilai Perusahaan

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
				Nilai Pasar	Utang	Aset	Rasio
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	Jutaan Rp	
2019	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	212	505.155	604.824	0,8356
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	221	1.723.459	1.725.649	0,9989
	3	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	112	762.683	836.870	0,9115
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	151	46.327	230.561	0,2016
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2.521	70.871	172.321	0,4259
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	573	841.187	1.758.578	0,4787
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	4.723	377.391	1.069.134	0,3574
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	279	893.625	1.212.894	0,7370
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	1.322	3.325.841	6.424.507	0,5179
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	5.881	2.930.715	3.286.723	0,8935
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	243	219.318	688.017	0,3191
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	46	33.455	147.090	0,2278
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	1.703	106.049	151.688	0,7104
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	966	825.976	1.127.616	0,7334
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	360	669.101	834.220	0,8025
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	305	106.119	153.990	0,6911
2020	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	133	317.326	418.630	0,7583
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	153	120.231	101.149	1,1902
	3	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	209	632.586	760.425	0,8322
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	216	46.198	234.905	0,1976
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2.577	31.099	130.444	0,2582
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.017	741.251	1.588.136	0,4674
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	5.305	342.463	1.032.641	0,3368
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	212	1.074.565	1.395.969	0,7699
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	1.150	2.741.337	6.076.604	0,4513
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	8.280	3.037.626	3.486.349	0,8737
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	180	204.688	647.829	0,3162
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	40	35.134	143.486	0,2451
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	3.646	83.540	131.925	0,6609
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	81	856.304	1.092.811	0,7837
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	304	634.153	695.031	0,9128
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	345	105.412	156.833	0,6743

Lampiran 3. Intellectual Capital (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Intellectual Capital (X ₁)		Rasio
				Penjualan/ Pendapatan (Out)	Beban (In)	
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	
2019	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2.218.385	2.166.718	51.667
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	2.234.124	2.314.796	-80.672
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	1.072.625	1.047.341	25.284
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	122.325	106.515	15.810
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	143.559	117.370	26.189
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.852.766	1.705.714	147.052
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	823.508	782.780	40.728
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.216.136	1.073.916	142.220
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	4.885.875	4.210.765	675.110
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	1.420.500	1.403.601	16.899
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	372.489	237.230	135.259
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	177.788	184.715	-6.927
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	163.085	152.548	10.537
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	770.160	676.101	94.059
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	452.121	452.589	-468
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	583.827	564.012	19.815
2020	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2.044.132	1.997.197	46.935
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	68.013	75.770	-7.757
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	1.204.954	1.103.312	101.642
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	113.551	103.930	9.621
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	126.194	105.905	20.289
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.331.774	1.249.199	82.575
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	613.006	578.526	34.480
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.028.910	916.808	112.102
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	3.775.530	3.228.402	547.128
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	1.353.657	1.214.874	138.783
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	298.552	198.932	99.620
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	124.814	122.003	2.811
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	144.729	134.948	9.781
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	308.444	296.253	12.191
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	136.314	135.247	1.067
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	451.052	436.367	14.685

Lampiran 4. Ukuran Perusahaan (X₂)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X ₂)	
				Total Asset	LN TA
				Jutaan Rp	
2019	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	604.824	13,3127
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1.725.649	14,3611
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	836.870	13,6374
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	230.561	12,3483
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	172.321	12,0571
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.758.578	14,3800
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	1.069.134	13,8824
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.212.894	14,0085
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	6.424.507	15,6756
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	3.286.723	15,0054
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	688.017	13,4416
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	147.090	11,8988
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	151.688	11,9296
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	1.127.616	13,9356
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	834.220	13,6343
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	153.990	11,9446
2020	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	418.630	12,9447
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	101.149	11,5243
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	760.425	13,5416
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	234.905	12,3669
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	130.444	11,7787
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.588.136	14,2781
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	1.032.641	13,8476
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.395.969	14,1491
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	6.076.604	15,6200
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	3.486.349	15,0644
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	647.829	13,3814
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	143.486	11,8740
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	131.925	11,7900
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	1.092.811	13,9043
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	695.031	13,4517
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	156.833	11,9629

Lampiran 5. Leverage (X₃)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X ₃)		Rasio
				Total Utang	Total Asset	
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	
2019	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	505.155	604.824	0,8352
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1.723.459	1.725.649	0,9987
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	762.683	836.870	0,9114
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	46.327	230.561	0,2009
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	70.871	172.321	0,4113
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	841.187	1.758.578	0,4783
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	377.391	1.069.134	0,3530
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	893.625	1.212.894	0,7368
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	3.325.841	6.424.507	0,5177
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	2.930.715	3.286.723	0,8917
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	219.318	688.017	0,3188
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	33.455	147.090	0,2274
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	106.049	151.688	0,6991
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	825.976	1.127.616	0,7325
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	669.101	834.220	0,8021
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	106.119	153.990	0,6891
2020	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	317.326	418.630	0,7580
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	120.231	101.149	1,1887
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	632.586	760.425	0,8319
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	46.198	234.905	0,1967
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	31.099	130.444	0,2384
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	741.251	1.588.136	0,4667
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	342.463	1.032.641	0,3316
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.074.565	1.395.969	0,7698
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2.741.337	6.076.604	0,4511
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	3.037.626	3.486.349	0,8713
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	204.688	647.829	0,3160
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	35.134	143.486	0,2449
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	83.540	131.925	0,6332
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	856.304	1.092.811	0,7836
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	634.153	695.031	0,9124
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	105.412	156.833	0,6721

Lampiran 6. Persamaan Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	32	,1976	1,1902	,611591	,2690766
Intellectual Capital (X1)	32	-80672	675110	79328,59	150194,925
Ukuran Perusahaan (X2)	32	11,5243	15,6756	13,341647	1,1900211
Leverage (X3)	32	,1967	1,1887	,608450	,2701135
Valid N (listwise)	32				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage (X3) , Intellectual Capital (X1) , Ukuran Perusahaan (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,758	,717	,2059382

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3) , Intellectual Capital (X1) , Ukuran Perusahaan (X2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,243	3	,748	23,375	,000 ^b
	Residual	,201	28	,032		
	Total	2,444	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X3) , Intellectual Capital (X1) , Ukuran Perusahaan (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,015		2,636	,014
	Intellectual Capital (X1)	,175	,026	,203	6,731	,000
	Ukuran Perusahaan (X2)	,203	,081	,312	2,281	,034
	Leverage (X3)	,499	,056	,503	8,910	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

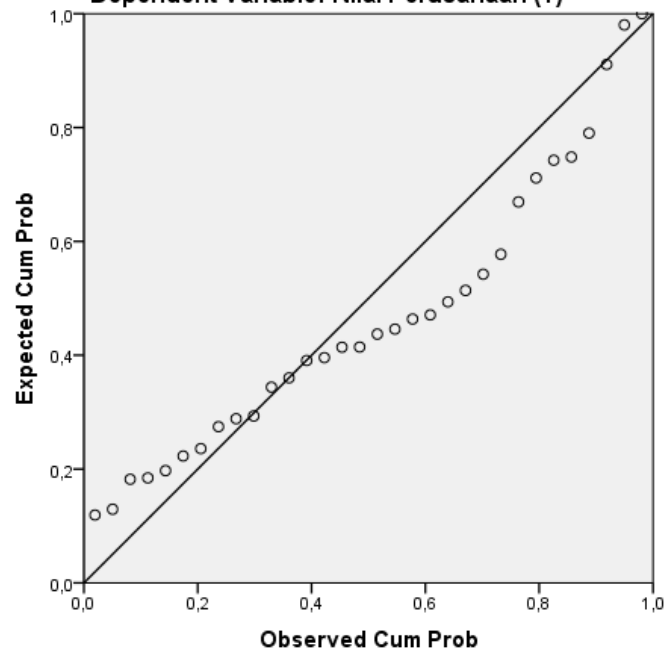
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Intellectual Capital (X1)	,549	1,821
	Ukuran Perusahaan (X2)	,538	1,860
	Leverage (X3)	,845	1,183

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

